

**PERAN *STAKEHOLDER* DALAM PENGELOLAAN FASILITAS
WISATA DI LEMBAH OYA KEDUNG JATI IMOGIRI BANTUL**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Azdkia Kamila Ikhsan

NIM : 216426

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

***THE ROLE OF STAKEHOLDERS IN THE MANAGEMENT OF
TOURISM FACILITIES AT LEMBAH OYA KEDUNG JATI,
IMOGIRI, BANTUL***

Azdkia Kamila Ikhsan

(216426)

ABSTRACT

Stakeholders are parties that play an important role in the management of a tourism destination, including the aspect of facilities. Lembah Oya Kedung Jati, located in Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta, is one of the tourist destinations whose facilities are still inadequate, despite having great potential. This study aims to explore the role of stakeholders in the management of tourism facilities in Lembah Oya Kedung Jati. This research was conducted using a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that the stakeholders in Lembah Oya consist of primary stakeholders, namely the local community as managers and the tourism community, as well as secondary stakeholders such as academics, the private sector, and the government. The managers, tourism community, and academics have begun to play a role in the management of facilities, although their roles are not yet optimal. Meanwhile, the government has not contributed directly due to limited authority. The main obstacles faced by the stakeholders include budget constraints, low human resource capacity, and extreme weather conditions that affect the condition of the facilities.

Keyword: Stakeholder, Tourism Facility Management, Lembah Oya Kedung Jati

PERAN *STAKEHOLDER* DALAM PENGELOLAAN FASILITAS WISATA DI LEMBAH OYA KEDUNG JATI IMOIRI BANTUL

Azdkia Kamila Ikhsan

(216426)

ABSTRAK

Stakeholder merupakan pihak yang memiliki peran penting dalam pengelolaan suatu destinasi wisata, termasuk dalam aspek fasilitas. Lembah Oya Kedung Jati, yang terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan salah satu destinasi wisata yang fasilitasnya masih belum memadai, meskipun memiliki potensi yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran *stakeholder* dalam pengelolaan fasilitas wisata di Lembah Oya Kedung Jati. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stakeholder* yang ada di Lembah Oya terdiri atas *stakeholder* primer yaitu, masyarakat sebagai pengelola dan komunitas wisata, serta *stakeholder* sekunder seperti akademisi, pihak swasta dan pemerintah. Pengelola, komunitas wisata dan akademisi telah mulai menunjukkan peran dalam pengelolaan fasilitas meskipun belum optimal. Sementara itu, pemerintah belum berkontribusi secara langsung karena keterbatasan kewenangan. Hambatan utama yang dihadapi para *stakeholder* meliputi keterbatasan anggaran, rendahnya kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan cuaca ekstrem yang mempengaruhi kondisi fasilitas.

Kata Kunci: *Stakeholder*, Pengelolaan Fasilitas Wisata, Lembah Oya Kedung Jati

BAB I

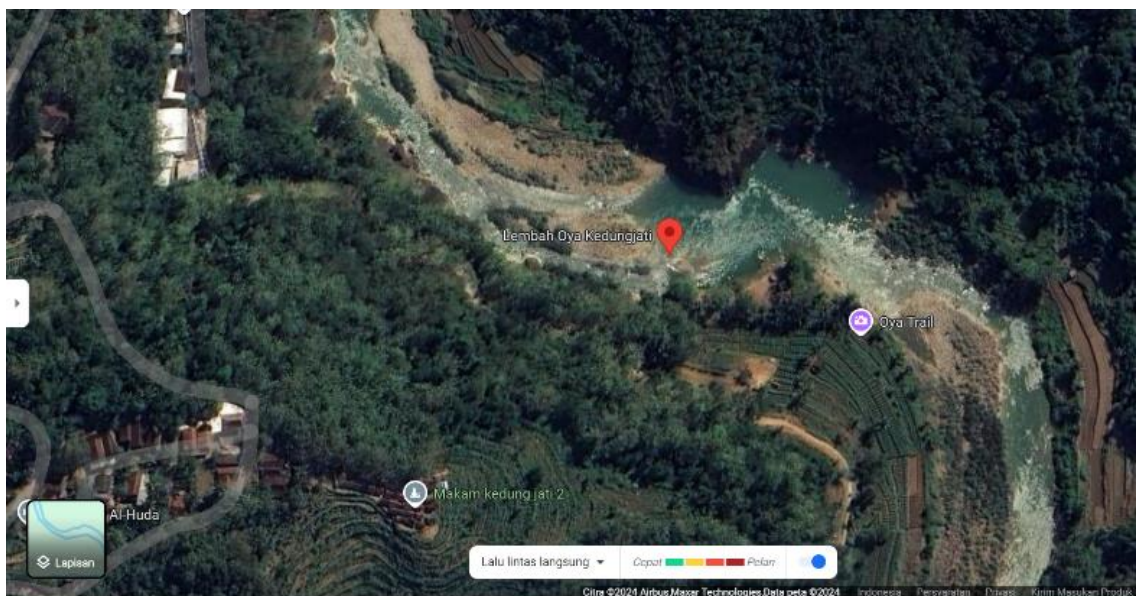
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sudah terkenal di mata dunia akan pariwisatanya. Selain kekayaan budaya dan ragam kearifan lokal yang ada, Daerah Istimewa Yogyakarta juga dilengkapi dengan panorama alam indah dan pesonanya yang memukau. Tiap daerah yang ada di provinsi ini memiliki bentang alam yang khas serta menarik untuk dikunjungi. Salah satu kabupaten dengan beragam potensi wisata alam adalah Bantul. Bantul merupakan kabupaten yang terletak di sebelah Selatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara 14°04'50" - 27°50'50" Lintang Selatan dan 110°10'41" - 110°34'40" Bujur Timur. Kabupaten Bantul dilengkapi dengan daya tarik yang mampu membuat wisatawan penasaran dan datang berkunjung ke berbagai destinasi wisata serta keramahan masyarakat lokalnya (Martanto *et al.*, 2024). Salah satunya adalah Lembah Oya Kedung Jati yang berada di Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Bantul.

Lembah Oya Kedung Jati merupakan destinasi wisata alam yang terletak di Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Destinasi wisata ini merupakan suatu kawasan dengan keindahan tersembunyi yang belum banyak diketahui wisatawan. Lokasinya yang berada jauh dari pusat Kota Jogja menjadikan Lembah Oya Kedung Jati memiliki keindahan alam yang masih asri dan terjaga. Ekosistem di sekitar

destinasi wisata yang dipenuhi dengan vegetasi pepohonan rimbun menawarkan kesejukan alami yang mampu memikat setiap wisatawan yang datang berkunjung. Lembah dengan aliran air sungai yang jernih dan dikelilingi tebing batu di sekitar kawasan menambah keindahan panorama alam yang dapat disusuri menggunakan perahu kano oleh wisatawan. Selain itu, suasana pedesaan yang masih asri serta keramah tamahan dari para warga setempat menambah pesona Lembah Oya Kedung Jati sebagai destinasi wisata alam.



Gambar 1.1: Peta Lokasi Lembah Oya Kedung Jati
(Sumber: Google, diakses pada November 2024)

Lembah Oya Kedung Jati dikelola oleh masyarakat lokal sebagai pengelola dan komunitas wisata yang berperan untuk mengelola secara langsung destinasi wisata ini. Peran masyarakat lokal sebagai pengelola sangat penting, karena mereka yang paling memahami kondisi di sekitar Lembah Oya Kedung Jati. Masyarakat lokal yang turut berpartisipasi sebagai pengelola destinasi wisata, komunitas wisata dan pelaku usaha merupakan bagian dari

stakeholder. *Stakeholder* atau yang disebut juga dengan pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang secara aktif berpartisipasi dalam pengembangan destinasi wisata. *Stakeholder* juga berperan penting dalam upaya pengembangan suatu destinasi wisata (Sabaruddin *et al.*, 2023). Masing-masing *stakeholder* memiliki kontribusi yang signifikan dalam setiap aktifitas wisata yang dilakukan.



Gambar 1.2: Panorama Alam Lembah Oya Kedung Jati
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Salah satu aspek yang membutuhkan peran aktif dari *stakeholder* adalah pengelolaan fasilitas wisata, karena fasilitas merupakan satu dari faktor penentu keputusan berkunjung wisatawan dan menjadi cerminan dari perkembangan dan kualitas suatu destinasi wisata. Fasilitas wisata berperan sebagai penunjang utama aktivitas wisatawan, baik berupa fasilitas umum seperti toilet, tempat sampah, area parkir maupun fasilitas khusus seperti gazebo dan lainnya. Destinasi wisata yang memiliki fasilitas memadai dan

dikelola dengan baik oleh para *stakeholder* tentu saja menjadi nilai tambah di mata wisatawan ketika berkunjung. Sebaliknya, jika fasilitas yang ada masih kurang dan memiliki kualitas yang buruk maka wisatawan akan merasa tidak puas. Oleh karena itu, peran *stakeholder* dalam pengelolaan fasilitas di setiap destinasi wisata, termasuk Lembah Oya Kedung Jati sangat penting. Karena menjadi faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan yang datang berkunjung dan kemudian berdampak pada citra, perkembangan serta keberlangsungan suatu destinasi wisata.

Dengan segala potensi yang dimiliki, Lembah Oya Kedung Jati menjadi destinasi wisata yang sangat menarik di mata wisatawan. Tentu saja, potensi ini seharusnya didukung oleh fasilitas yang memadai agar wisatawan yang berkunjung pun memiliki pengalaman yang berkesan dan menyenangkan. Namun, berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan di Lembah Oya Kedung Jati, ditemukan bahwa fasilitas yang tersedia di destinasi tersebut belum sepenuhnya memadai dan mendukung potensi wisata yang ada. Hal ini terlihat dari area parkir yang masih sempit dan belum mampu menampung banyak kendaraan, sehingga seringkali wisatawan kesulitan menggunakan tempat parkir terutama ketika musim liburan. Selain itu, toilet yang tersedia memiliki kondisi yang kurang bersih dan penyewaan kano yang masih dalam jumlah terbatas, sehingga membuat wisatawan tidak nyaman.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan perumusan masalah yakni peran *stakeholder* terkait dengan pengelolaan fasilitas di destinasi wisata Lembah Oya Kedung

Jati, mengingat belum banyak penelitian terdahulu yang secara spesifik membahas mengenai peran *stakeholder* dalam pengelolaan fasilitas wisata di Lembah Oya Kedung Jati. Dengan harapan, penelitian yang dilakukan penulis dapat berkontribusi dalam memberikan masukan bagi masyarakat bersama dengan *stakeholder* lainnya, supaya pengelolaan fasilitas dapat berjalan dengan optimal, meningkatkan kualitas fasilitas dan memberikan dampak positif bagi tiap pihak yang terlibat di dalamnya.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, pertanyaan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana peran *stakeholder* dalam kegiatan pengelolaan fasilitas wisata di Lembah Oya Kedung Jati?
- b. Apakah sajakah faktor penghambat yang dihadapi *stakeholder* dalam pengelolaan fasilitas wisata di Lrmbah Oya Kedung Jati?

1.3. Fokus Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menetapkan batasan yang akan menjadi fokus dalam mengambil dan mengolah data sebagai pembahasan untuk penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada aspek pengelolaan fasilitas di Lembah Oya Kedung Jati yang dikelola oleh *stakeholder* yang mencakup identifikasi para *stakeholder* yang terlibat, mengetahui peran *stakeholder* yang berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata yang berjalan di kawasan tersebut dan apa saja yang menjadi faktor-faktor penghambatnya. Studi ini akan dibatasi

pada data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara kepada pihak pengelola, komunitas wisata, pihak swasta, Dinas Pariwisata Bantul, akademisi dan dokumen pendukung lainnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui peran *stakeholder* dalam kegiatan pengelolaan fasilitas wisata di Lembah Oya Kedung Jati
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang dihadapi *stakeholder* dalam pengelolaan fasilitas wisata di Lembah Oya Kedung Jati

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka diharapkan penelitian artikel ilmiah yang dilakukan ini memiliki manfaat bagi keseluruhan aspek terkait yang ada di Lembah Oya Kedung Jati. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan di Lembah Oya Kedung Jati dengan fokus pada aspek peran *stakeholder* dalam pengelolaan fasilitas wisata ini dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan (Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta)

a) Sebagai bahan kajian yang dapat memberikan informasi terkait dalam cakupan ilmu yang sejenis.

b) Sebagai acuan bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta yang akan melakukan penelitian selanjutnya serta memperoleh ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Bagi Pemerintah

Sebagai tambahan data dan saran bagi Pemerintah Kabupaten Bantul terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dan pemerintah setempat dalam perumusan kebijakan terkait dengan pengelolaan pariwisata khususnya dalam aspek fasilitas.

3. Manfaat Bagi Masyarakat dan Pengelola

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terkait peran dalam pengelolaan fasilitas wisata. Sehingga, dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan memberi motivasi bagi masyarakat dan pengelola yang bekerja sama dalam kegiatan pengelolaan fasilitas wisata.

4. Manfaat Bagi Penulis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan penulis terkait destinasi wisata Lembah Oya Kedung Jati.
- b) Memperkaya ilmu pengetahuan penulis terkait peran *stakeholder* yang sangat penting dalam pengelolaan fasilitas di destinasi wisata.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut.

- a. Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, pertanyaan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II merupakan kajian literatur dan kajian teori yang mana pada bagian kajian literatur berisi uraian mengenai kajian terdahulu yang berkaitan dengan kajian artikel ilmiah penulis yaitu “Peran *Stakeholder* Dalam Pengelolaan Fasilitas Wisata di Lembah Oya Kedung Jati Imogiri Bantul”. Pada bagian selanjutnya yaitu kajian teori, berisi teori-teori yang digunakan untuk menyokong metode penulisan artikel ilmiah ini.
- c. Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

- d. Bab IV merupakan hasil dan pembahasan. Pada bagian ini terdapat pemaparan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan dari rumusan masalah yang telah tertulis di Bab I. Hasil dari penelitian akan di analisis dengan mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan dari peran *stakeholder* dalam pengelolaan fasilitas wisata Lembah Oya Kedung Jati.
- e. Bab V yang menjadi bagian terakhir merupakan penutup. Bagian ini berisi Kesimpulan dari artikel ilmiah ini. Selain itu, terdapat pula saran terutama dalam konteks pengembangan fasilitas wisata serta peningkatan kontribusi *stakeholder* dalam pengelolaan fasilitas wisata di Lembah Oya Kedung Jati.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran *stakeholder* dalam pengelolaan fasilitas wisata di Lembah Oya Kedung Jati, dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh *stakeholder* berkontribusi secara langsung dalam pengelolaan fasilitas wisata. *Stakeholder* yang aktif terlibat adalah *stakeholder* primer yaitu masyarakat dan komunitas wisata. Masyarakat sebagai pengelola berperan dalam hal penyediaan fasilitas dasar seperti tempat duduk, warung makan, toilet, gubuk bersantai, dan akses jalan menuju lembah. Sementara Komunitas Wisata Lembah Oya turut mendukung pengembangan jangka panjang fasilitas seperti perluasan lahan parkir, promosi serta menjalin kerja sama dengan mitra luar guna mendapatkan *sponsorship*.

Dari kelompok *stakeholder* sekunder, terdapat satu pihak yang berkontribusi yaitu akademisi (STIPRAM Yogyakarta). Akademisi berkontribusi dalam penyediaan fasilitas informasi keselamatan dan promosi melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sedangkan tiga *stakeholder* sekunder lainnya yaitu BRI Unit Imogiri, Lembaga Satu Desa dan Dinas Pariwisata Bantul belum memberikan kontribusi dalam pengelolaan fasilitas wisata. Lembaga Satu Desa melakukan kerja sama dengan fokus pada pengembangan daya tarik wisata melalui penambahan Kedung Jati Mini Zoo, BRI Unit Imogiri berkontribusi dalam kegiatan *sponsorship* landmark wisata,

sementara Dinas Pariwisata Bantul belum terlibat dikarenakan keterbatasan anggaran yang dimiliki.

Selain itu, penerapan konsep *pentahelix* mulai terlihat di Lembah Oya Kedung Jati. Meskipun belum seluruh unsur berperan secara optimal, beberapa pihak sudah mulai berkontribusi sesuai fungsi masing-masing, seperti akademisi sebagai konseptor, pihak swasta sebagai enabler, komunitas sebagai akselerator dan media sebagai expander sudah menjalankan peran. Sementara peran pemerintah sebagai regulator belum tampak karena posisi Lembah Oya Kedung Jati yang berada di luar kewenangan pengelolaan dinas pariwisata.

Terkait dengan hambatan yang dihadapi, keterbatasan anggaran menjadi salah satu faktor penghambat utama yang menyebabkan belum optimalnya pengelolaan fasilitas yang dimiliki serta kondisi infrastruktur yang belum terlalu baik. Hambatan lainnya ialah terkait dengan keterbatasan kapasitas SDM sebagai pengelola yang memiliki latar belakang pariwisata dan terkait cuaca ekstrem yang akan menyebabkan perubahan kondisi fasilitas, terutama ketika air sungai meluap dan banjir terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi acuan bagi para *stakeholder* di Lembah Oya Kedung Jati, khususnya masyarakat sebagai pengelola dan komunitas wisata, dalam upaya meningkatkan pengelolaan fasilitas wisata. Adapun saran tersebut, diantaranya:

1. Penerapan retribusi masuk kawasan wisata

Penerapan retribusi untuk masuk ke kawasan wisata Lembah Oya Kedung Jati dapat menjadi langkah awal dalam mengatasi hambatan utama, yaitu keterbatasan anggaran. Secara bertahap, penambahan retribusi ini bisa membantu meningkatkan pendapatan destinasi, yang sebelumnya hanya berasal dari biaya parkir dan penyewaan kano. Dengan adanya retribusi, dana yang diperoleh dapat dialokasikan untuk mendukung pengelolaan fasilitas wisata secara lebih optimal.

2. Penetapan petugas kebersihan

Perlu adanya petugas kebersihan yang secara khusus bertanggung jawab terhadap pemeliharaan fasilitas wisata, terutama terkait kebersihan fasilitas seperti kamar mandi dan area sekitar wisata. Hal ini akan meminimalisir terjadinya kondisi fasilitas yang tidak terawat akibat kurangnya rasa tanggung jawab dan inisiatif pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Afifah, D. N., Rustanti, N., & Purwanti, R. (2020). *Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- George R. Terry & Leslie W. Rue. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mill, Robert Christie (2010). *Tourism The International Business*. Hongkong: The Open University of Hongkong
- Wulandari, A. (2020). *Komunikasi Pemangku Kepentingan (Stakeholder Communication)*. Yogyakarta: Sedayu Sukses Makmur.

ARTIKEL ILMIAH

- Afifah, D. N., Rustanti, N., & Purwanti, R. (2020). *Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.
- Agam, B. D., Mertha, I. W., & Saputra, I. G. G. (2024). Peran Stakeholder dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Lodok, Desa Poco Rutang, Kabupaten Manggarai Barat. *Journal of Tourism and Hospitality Analysis*, 1(1), 11–22. <https://ejournal.headwaytest.co.id/index.php/jotha/article/view/3%0Ahttps://ejournal.headwaytest.co.id/index.php/jotha/article/download/3/2>
- Agil, A. E., Ramayani Yusuf², & Rohimat Nur Hasan. (2023). Pengaruh Har Ga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Shukaku Di Kota Garut. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran (JUMPER)*, 2(1), 109–119. <https://doi.org/10.51771/jumper.v2i1.558>
- Agustina, N. (2017). Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik pada SMP Uswatun Hasanah Jakarta. *Paradigma*, 19(1), 61–68. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/download/1540/1310>
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Alfareza, M., Sipatan, S., Thalib, T., Kadek, I., & Arsana, S. (2023). Tety Thalib, dan I Kadek Satria Arsana MULTIPLE. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 1(4), 351–356. <https://journal.institiercom-edu.org/index.php/multipleINSTITIERCOMPUBLISHERhttps://journal.institiercom-edu.org/index.php/multiple>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan

- Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Buditiawan, Kristian. (2021). Strategi Pemasraan Pariwisata Pantau Plengkung Kabupaten Banyuwangi dengan Menggunakan 3P+4A (*Price, Place, Promotion, Attraction, Accessibility, Amenity, dan Ancillary*). *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(2), 207–220
- Candra Wijaya, D., & Rifa'i, M. (2016). Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien. In *Perdana*. <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>
- Clarkson, M. B. E. (1995). A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance Published by : Academy of Management Linked references are available on JSTOR for this article : A Stakeholder Framework for Analyzing And Evaluating Corporate Social Perfor. *Academy of Management Review*, 20(1), 92–117.
- Dani Rahu, P., & Suprayitno. (2021). Kolaborasi Model Pentahelix Dalam Pengembangan Desa Wisata Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 10(1), 13–24. <https://doi.org/10.37304/jispar.v10i1.2286>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Martanto, E., Ragil Wijaya, A., Nurrohmah, T., Budiherwanto, I., & Khoiriani, A. (2024). Peran Media Sosial Dalam Mempromosikan Wisata Air Lembah Oya Kedungjati (Sungai Oyo). *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 32(2), 177–190. <https://doi.org/10.32477/jkb.v32i2.1022>
- Maulana, M., Hanafi, S. M., & Azwar, B. (2022). Model Pentahelix dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Perlang Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Belitung. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 1(2 Desember), 97–107. <https://doi.org/10.14421/jmes.2022.012-08>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Nasution, A. R. S. (2021). Identifikasi Permasalahan Penelitian. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 13–19. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.21>
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). *Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL*. 2(1).
- Prayitno, M. N. A., Sikana, A. M., Setyaningsih, P. W., Husein, A. R., & Susilawati, S. A. (2022). Analisis Prespektif Masyarakat Mengenai Accessibilitiys Amenities , dan Ancillary Services Terhadap Potensi Pengembangan Desa

- Wisata Umbulrejo , Ponjong , Gunungkidul. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 10(2), 227–240.
- Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). *PADA PENELITIAN KUALITATIF Muftahatus Sa ' adah , Gismina Tri Rahmayati , Yoga Catur Prasetyo. 1*, 54–64.
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 1–89.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Sabaruddin, A., Maulid, M., Fait, T., & Maharani, M. (2023). Analisis Stakeholder dalam Pengembangan Wisata Alam Kea-Kea Mangolo di Kabupaten Kolaka. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), 171–178. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v6i2.3442>
- Siagian, Supriadi, et al. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Wisata Pamah View, Kabupaten Langkat. *Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 1(2) 82–88
- Simanjorang, F., Hakim, L., & Sunarti, S. (2020). Peran Stakeholder Dalam Pembangunan Pariwisata Di Pulau Samosir. *Profit*, 14(01), 42–52. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2020.014.01.5>
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020a). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020b). Kajian Teori Penelitian. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1880>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). *Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. 1*, 226–233.
- Talib, D. (2021). Analisis Peran Stakeholder Dalam Pengembangan Destinasi Wisata. *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.31314/tulip.3.1.12-18.2020>
- Taning, N. P., Masyhudi, L., Hulfa, I., Idrus, S., & Martayadi, U. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati. *Journal Of Responsible Tourism*, 2(2), 379–392. <https://doi.org/10.47492/jrt.v2i2.2173>

- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Wulandari, A. (2020). *Komunikasi Pemangku Kepentingan (Stakeholder Communication)*. [http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/14367/1/Buku Komunikasi Pemangku Kepentingan Jafung.pdf](http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/14367/1/Buku_Komunikasi_Pemangku_Kepentingan_Jafung.pdf)